

ANALISIS DAMPAK APLIKASI TIKTOK TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI PALIHAN LOR

Ananda Atika Agustin

Yulia Palupi, M.Pd.

Dr. Faridl Musyadad, M.Pd.

*Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
IKIP PGRI Wates Yogyakarta*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak aplikasi Tiktok terhadap sikap sosial peserta didik kelas V SDN Palihan Lor dan untuk mengetahui peran orang tua, dan guru kelas dalam mengatasi dampak aplikasi Tiktok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tempat penelitian SDN Palihan Lor Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan subyek penelitian peserta didik kelas V, dan informan peneliti sebagai narasumber pendukung yaitu orang tua dan guru kelas V. Teknis analisis dan interpretasi data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, Aplikasi Tiktok memiliki dampak positif dan negatif terhadap sikap sosial peserta didik kelas V SDN Palihan Lor tahun ajar 2024/2025. Sikap positif meliputi solidaritas, kerja sama, dan tenggang rasa. Adapun dampak positif peserta didik menunjukkan sikap saling membantu teman yang sedang membutuhkan bantuan, mendengarkan dan memperhatikan teman yang sedang presentasi, membantu temannya yang sedang membutuhkan bantuan dan bersikap ramah kepada semua orang. Sedangkan sikap negatif meliputi egoisme dan prasangka sosial yaitu tidak memperhatikan lingkungan sekitar, pasif dalam berdiskusi kelompok, membentuk kelompok teman atau circle, membully teman, serta menirukan gaya-gaya dan bahasa yang kurang pantas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, terdapat peran orang tua dan guru dalam mengatasi dampak aplikasi Tiktok. Peran orang tua seperti membatasi penggunaan aplikasi Tiktok, pemilihan konten yang sesuai dan melakukan pendampingan. Peran guru di antaranya memberi arahan dan bimbingan kepada peserta didik serta memberikan edukasi digital atau cara menggunakan aplikasi digital secara bijak.

Kata Kunci: *dampak, aplikasi Tiktok, sikap sosial, peserta didik*

PENDAHULUAN

Banyak sekali berbagai macam aplikasi canggih yang dapat dijangkau oleh setiap individu termasuk *smartphone* dan *gadget*. *Smartphone* adalah alat yang mudah sekali dijangkau dan didapatkan oleh manusia. Alat ini juga dapat membantu manusia dalam mencari informasi, berkomunikasi jarak jauh, dan juga dijadikan sarana sebagai hiburan. Berbagai macam aplikasi-aplikasi di dalamnya yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Contoh pada aplikasi tersebut adalah aplikasi Tiktok. Aplikasi ini banyak sekali dimiliki oleh sebagian penduduk dunia baik kalangan anak-anak maupun dewasa. Tidak menutup kemungkinan juga anak-anak usia dibawah umur mengakses konten tertentu yang

ada kalanya mengandung unsur negatif. Dengan munculnya konten-konten negatif dapat berdampak pada perkembangan psikologis anak ketika pemikirannya masih belum stabil (Mustafa, 2020; Putri dan Adawiyah, 2020; Rahmayani, M; Ramdani; dan Lubis, 2021).

Adanya aplikasi Tiktok tersebut akan berdampak pada sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada sikap sosial. Sebagaimana menurut Asdiniah (2021: 1675-1682) yang menyatakan adanya Tiktok yang sekarang ini banyak di gunakan oleh peserta didik SD menjadikan munculnya sikap sosial peserta didik yang berbeda karena sesudah menggunakan aplikasi Tiktok sikap sosialnya berubah terutama kepada guru di SD peserta didik yang dulunya sopan santun dan etikanya bagus sekarang berubah menjadi kurang sopan. Hal tersebut juga terjadi pada peserta didik kelas 5 SDN Palihan Lor. Mereka sudah menggunakan aplikasi Tiktok dan berdampak pada sikap sosial mereka. Dalam hal ini, peserta didik perlu pengawasan dari orang tua dan guru dalam membentuk sikap mereka yang apabila terjadi penyimpangan dalam menggunakan aplikasi Tiktok. Dengan pengawasan yang baik akan menciptakan sikap peserta didik yang baik juga dan memberikan edukasi dengan memberikan batasan-batasan kepada mereka.

Berdasarkan observasi pada tanggal 15 Mei 2014 dengan adanya aplikasi Tiktok tersebut terdapat beberapa peserta didik kelas V SDN Palihan Lor yang menirukan gaya-gaya yang sedang viral atau bahasa-bahasa gaul yang sedang *trending* dalam Tiktok. Ketika guru menyampaikan materi atau mereka sedang berbicara dengan orang dewasa pun menggunakan gaya bahasa yang ada di Tiktok. Contoh pada saat guru mengajar dan bertanya kepada peserta didik terkait pembelajaran yang diberikan, ada siswa yang menjawab "*kamu nanya?*" atau ketika mereka sedang berkelompok atau mendiskusikan materi bersama kelompoknya, ada peserta didik yang mengatakan "*ajarin dong puh sepuh*". Tentu hal ini merupakan sebuah sikap yang tidak pantas dan termasuk sikap yang tidak menghormati orang yang lebih dewasa.

Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan anak, selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku anak-anak dikarenakan aplikasi Tiktok tidak menyeleksi video-video yang akan diunggah. Contohnya seorang wanita yang berjoget dengan goyang erotis hingga menuju hal-hal yang tidak wajar ditonton dan dicontoh oleh anak-anak. Bahkan saat ini banyak video anak sekolah yang bergoyang secara bergerombol di tengah lapangan sekolah yang tengah mengenakan pakaian seragam sekolah. Pendidikan karakter yang telah diberikan oleh sekolah kepada anak muridnya seakan tidak berfungsi untuk bermoral, beretika serta berakhlak mulia.

KAJIAN TEORI

Pengertian Aplikasi Tiktok

Aplikasi ini merupakan aplikasi pembuatan video pendek yang didukung musik dan sangat digemari banyak orang termasuk kalangan anak-anak (Ilahin, 2022: 2). Winda (2022: 2-3) berpendapat bahwa aplikasi Tiktok merupakan aplikasi yang memungkinkan penggunaanya dapat melihat berbagai macam ekspresi pembuat konten-konten atau yang disebut kreator.

Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok

Menurut Muthiara (Winda, 2023: 36) aplikasi Tiktok memiliki beberapa keunggulan, yaitu, a) Aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam menciptakan karya yang bertujuan untuk menumbuhkan inovasi dan dapat menambah kemampuan dalam membuat video yang menarik; b) Meningkatkan keadaan pikiran karena ketika dalam keadaan lelah atau suntuk seseorang dapat bermain Tiktok dengan membuat video atau konten bersama teman atau keluarga.; c) Anda dapat berlatih menyempurnakan keterampilan mengedit video untuk membuat konten yang bermanfaat.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tiktok memiliki keunggulan dan manfaat pada penggunaannya yaitu diantaranya aplikasi Tiktok memberikan akses bagi pengguna untuk menunjukkan kreativitasnya dalam membuat video atau konten, sebagai sarana hiburan, menambah teman, dan menambah informasi.

Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Dampak Aplikasi Tiktok

Berikut ini peran orang tua dalam upaya mendampingi penggunaan aplikasi Tiktok pada anak-anak menurut Syakinah dan Prasetyo (2023: 14-15). Peran ini harus dilakukan orang tua demi mengatasi dampak aplikasi Tiktok yang akan terjadi pada perkembangan anak mereka di masa yang akan datang yaitu, a) Orang tua harus memperhatikan waktu yang tepat untuk mengenalkan aplikasi Tiktok pada anak; b) Sebagai bentuk pendampingan orang tua terhadap anak dalam menggunakan aplikasi Tiktok adalah dengan cara mengarahkan anak pada konten-konten positif dan menyenangkan; c) Orang tua harus memberikan batas waktu bagi anak dalam menggunakan aplikasi Tiktok; d) Sebagai upaya bagi orang tua dalam mendampingi anak menggunakan aplikasi Tiktok ialah senantiasa menyertai si anak; e) Orang tua sebagai agen sosialisasi yang pertama dan utama.

Selain peran orang tua, guru juga mempunyai peran penting dalam mengatasi dampak aplikasi Tiktok. Menurut Hary (2013: 144-145) seorang guru merupakan jalur terpenting dalam dunia pendidikan, karena peserta didik perlu adanya tokoh yang bisa menjadikan contoh untuk ditiru. Adapun peran guru menurut Ismail (2015: 107) diantaranya yaitu, a) Guru sebagai pengajar dan pendidik; b) Guru sebagai motivator dan fasilitator; c) Guru sebagai mediator, d) Guru sebagai evaluator.

Definisi Sikap Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar

Menurut Fishbein dan Ajzen (dalam Majid, 2014: 49) sikap sosial peserta didik sekolah dasar adalah suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara positif atau negatif terhadap suatu objek, situasi, konsep, atau orang. Noeng Muhajir (dalam Widoyoko, 2014: 44) menyatakan bahwa sikap sosial peserta didik sekolah dasar merupakan kecenderungan afeksi suka atau tidak suka pada suatu objek sosial. Dari beberapa definisi tersebut peneliti menyimpulkan **sikap sosial peserta didik sekolah dasar** merupakan kecenderungan untuk merespons orang lain, objek, peristiwa, atau ide dengan cara tertentu, baik secara positif maupun negatif.

Bentuk-bentuk Sikap Sosial

Berikut beberapa bentuk sikap sosial yang positif seperti yang dikutip oleh Sarnoto dan Andini (2017: 6) yaitu:

Sikap Positif

1) Aspek Kerja Sama

Sikap bekerja sama adalah kecenderungan bertindak untuk mencapai tujuan bersama dalam kegiatan bersama, dengan ciri-ciri ikut serta dalam bergotong royong, menolong teman atau keluarga, mengutamakan kebersamaan, dan lainnya.

2) Aspek Solidaritas

Solidaritas yaitu kepedulian yang menunjukkan hubungan antara individu dengan individu atau kelompok lain yang didasarkan pada perasaan moral dan setia kawan antar sesama (Purwanti, 2015: 28).

3) Aspek Tenggang Rasa

Tenggang rasa yaitu, menghargai, menghormati, memahami pikiran, perasaan dan perbuatan orang lain yang diwujudkan dengan sikap menempatkan diri pada keadaan yang dialami orang lain karena setiap manusia memiliki derajat dan martabat yang sama dan pengakuan akan persamaan itu mengandung tuntutan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dengan cara mengembangkan sikap tenggang rasa (Ruswanda dalam Alpian, 2016: 76).

Sikap Negatif

Berikut ini bentuk-bentuk sikap sosial peserta didik sekolah dasar antara lain:

1) Egoisme

Menurut Ahmadi (dalam Mawardi, 2015: 24) egoisme merupakan bentuk sikap dimana peserta didik merasa dirinya adalah yang paling unggul atas segalanya dan tidak ada orang atau benda apapun yang mampu menjadi pesaingnya.

2) Prasangka Sosial

Prasangka sosial yang pada awalnya hanya merupakan sikap-sikap perasaan negatif lambat laun akan menyatakan dirinya dalam tindakan-tindakan yang diskriminatif terhadap orang-orang yang termasuk dalam golongan tersebut tanpa terdapat alasan yang objektif (Garungan dalam Dewi, 2018: 35).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Fenti Hikmawati (2020: 108) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Palihan Lor. Penelitian ini difokuskan pada analisis dampak Tiktok terhadap sikap siswa kelas V SDN Palihan Lor. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2024. Penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data menggunakan dua teknik yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dampak Aplikasi Tiktok terhadap Sikap Sosial Peserta Didik Kelas V SDN Palihan Lor Tahun Ajar 2024/2025

Berdasarkan wawancara, peserta didik telah menggunakan aplikasi Tiktok sejak duduk di kelas 3. Kebanyakan dari mereka sudah mempunyai akun Tiktok pribadi serta sebagian dari mereka pernah membuat video Tiktok, ada yang hanya membuat saja tetapi tidak di upload karena malu dan ada juga kebanyakan peserta didik lebih suka membuat video apabila sedang berkumpul bersama temannya.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan hampir seluruh peserta didik mempunyai aplikasi dan akun Tiktok. Dari penggunaan tersebut akan berdampak positif maupun negatif bagi sikap sosial peserta didik. Sikap sosial peserta didik yang menggunakan aplikasi Tiktok dapat diketahui melalui beberapa aspek berikut ini:

Solidaritas

Berdasarkan hasil analisis, aplikasi Tiktok berdampak negatif bagi solidaritas peserta didik kelas V SDN Palihan Lor Tahun Ajar 2024/2025. Selama di sekolah, beberapa dari mereka menunjukkan sikap solidaritas yaitu beberapa peserta didik tetap berhubungan baik dengan temannya. Selain itu, terdapat peserta didik yang mendengarkan dan memperhatikan teman yang sedang presentasi.

Kerjasama

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan aplikasi Tiktok berdampak baik atau positif bagi peserta didik. Mereka yang menggunakan aplikasi Tiktok yaitu tetap peduli terhadap sesama dengan berbagi dalam berbagai hal seperti membukakan tutup botol temannya, mengembalikan barang yang bukan milik pribadi, meminjamkan uang kepada peserta didik yang tidak membawa uang jajan. Selain itu, ketika di rumah terdapat peserta didik yang membantu temannya mengerjakan tugas sekolah.

Dalam menumbuhkan kepedulian sosial terhadap diri peserta didik Kemendiknas (2010: 10) menyatakan bahwa sekolah menekankan kegiatan membentuk kepribadian sebagai proses interaksi dinamis dalam masyarakat sekolah. Kegiatan rutin yang dilakukan sekolah adalah guru membiasakan peserta didik untuk berjabat tangan dengan guru ketika masuk dan pulang sekolah. Rasa hormat kepada guru dan orang lain merupakan salah satu nilai kepedulian sosial seperti yang dikatakan Samami Haryanto (2012: 138) yang menyatakan bahwa nilai-nilai turunan peduli salah satunya rasa hormat.

Sikap Tenggang Rasa

Berdasarkan hasil analisis data sebagian peserta didik tetap bersikap ramah terhadap guru dan orang lain. Selain itu, beberapa peserta didik selalu mengucapkan terimakasih ketika sudah dibantu atau mengucapkan minta tolong ketika butuh bantuan. Sebagaimana menurut Sudarman Danim (2014: 14) sopan santun merupakan sikap atau tingkah laku yang baik, hormat dan beradab serta diiringi oleh rasa belas kasihan dan berbudi halus yang tercermin dalam tingkah laku, tutur kata, cara berpakaian, dan sebagainya.

Egoisme

Berdasarkan hasil analisis data, beberapa peserta didik cenderung pasif dalam berdiskusi kelompok. Selain itu, peserta didik tidak memperhatikan guru dan kelompok yang sedang presentasi. Terdapat peserta didik yang sibuk mainan sendiri ketika muroja'ah dan selama pembelajaran.

Prasangka Sosial

Ada beberapa dampak negatif peserta didik yang menggunakan aplikasi Tiktok seperti menirukan bahasa yang sedang tren di Tiktok dan berbahasa tidak sopan kepada peserta didik lain. Selain itu, terdapat beberapa peserta didik yang sering mem-bully teman dan membentuk circle pertemanan.

Peran Orang Tua dan Guru Kelas dalam Mengatasi Dampak Negatif Aplikasi Tiktok

Peran Orang Tua

Adapun peran orang tua dalam mengatasi dampak aplikasi Tiktok terhadap sikap sosial anak sebagai berikut:

Membatasi waktu anak bermain Tiktok

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa ada tanggapan orang tua yaitu salah satunya membatasi anak dalam bermain Tiktok. Orang tua dapat menetapkan batasan waktu penggunaan Tiktok agar anak-anak tidak terlalu banyak menghabiskan waktu di aplikasi tersebut. Hal tersebut dapat membantu mencegah ketergantungan dan memastikan anak tetap fokus pada kegiatan lain seperti belajar.

Temuan tersebut sependapat menurut Kamaruddin, dkk (2023: 307) yang menyatakan bahwa:

"Orang tua berperan untuk membatasi waktu anak dalam bermain Tiktok. Orang tua juga harus memberikan batasan waktu untuk menggunakan gadget pada anak dan memberikan kegiatan alternatif yang bermanfaat."

Pemilihan konten yang sesuai

Orang tua peserta didik kelas V SDN Palihan Lor sudah memberikan arahan kepada anak agar menonton hal-hal atau konten yang bersifat positif. Kesibukan orang tua seharusnya tidak menjadi penghalang untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada anak.

Melakukan pendampingan

Anak-anak sering kali meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya, termasuk dalam penggunaan teknologi. Mereka belum dapat menyaring baik buruk dari konten-konten yang ditonton, sehingga pendampingan orang tua sangat penting. Orang tua SDN Palihan Lor sudah melakukan pendampingan dengan memantau anak dalam menggunakan aplikasi Tiktok.

Peran Guru Kelas

Peran guru dapat membantu anak-anak mereka mengontrol penggunaan media sosial. Karena peran guru sangat penting dalam pendidikan anak. Doed Yoesoef (Novia; dkk, 2024: 3) menyatakan bahwa guru memiliki tiga kewajiban utama yaitu profesional, manusiawi, dan kemasyarakatan. Guru harus memiliki kemampuan untuk membantu siswa berpartisipasi secara kreatif dengan membangun kemampuan penalaran dan pemikiran mereka. Oleh karena itu, penggunaan media sosial yang baik dapat memotivasi siswa untuk menjadi anak yang berprestasi.

Berdasarkan wawancara, guru kelas 5 SDN Palihan Lor sudah melakukan bimbingan dan arahan kepada peserta didik agar bijak dalam menggunakan aplikasi Tiktok. Selain itu, guru kelas 5 akan memberi teguran kepada peserta didik yang melakukan hal menyimpang serta memberikan arahan agar tidak mengulangi hal menyimpang yang serupa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak aplikasi Tiktok terhadap sikap sosial peserta didik kelas V SDN Palihan Lor tahun ajar 2024/2025 dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi Tiktok memiliki dampak positif dan negatif terhadap sikap sosial peserta didik kelas V SDN Palihan Lor tahun ajar 2024/2025. Sikap positif peserta didik yaitu solidaritas, kerja sama, dan tenggang rasa yang meliputi menunjukkan saling membantu teman yang sedang membutuhkan bantuan, mendengarkan dan memperhatikan teman yang sedang presentasi, membantu temannya yang sedang membutuhkan bantuan dan bersikap ramah kepada semua orang. Sedangkan sikap negatif yaitu egoisme dan prasangka sosial peserta didik yang meliputi tidak memperhatikan lingkungan sekitar, pasif dalam berdiskusi kelompok, membentuk kelompok teman atau *circle*, membully teman, serta menirukan gaya-gaya dan bahasa yang kurang pantas dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peran guru dan orang tua dalam mengatasi dampak aplikasi Tiktok terhadap sikap sosial peserta didik kelas V SDN Palihan Lor tahun ajar 2024/2025 sangat penting dan diperlukan demi menjaga moral dan sikap sosial mereka agar tetap terjaga dengan baik. Peran orang tua yaitu membatasi waktu anak bermain Tiktok, pemilihan konten yang sesuai dan melakukan pendampingan. Peran guru di antaranya memberi arahan dan bimbingan kepada peserta didik serta memberikan edukasi digital atau cara menggunakan aplikasi digital secara bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., dan Mariyani.(2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial.*Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2)
- Alpian, Y. (2016). Hubungan Pengetahuan Sila Kemanusiaan Dengan Sikap Tenggang Rasa Pada Siswa SDN Cibarusah Jaya 01 Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi (Studi Korelasional pada Siswa Kelas V SD). *Jurnal Civics*
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh media sosial tiktok terhadap perkembangan prestasi belajar anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1)

- Dewi, A. F. (2018). Hubungan Komunikasi Keluarga Dengan Sikap Sosial Siswa SD Negeri Tamanan. *Skripsi*.
- Hary, Priatna Sanusi. (2013). Peranan Guru Pai dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2)
- Ismail. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Aceh, Indonesia. *Jurnal Mudarrisuna*, 4(2)
- Kamaruddin, I., Leuwol, F. S., Putra, R. P., Aina, M., Suwarma, D. M., & Zulfikhar, R. (2023). Dampak Penggunaan Gadget pada Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Journal on Education*, 6(1), 307–316. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/2944>
- Majid, A. (2014). *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mawardi, M. K. (2015). Perbedaan Sikap Sosial Siswa M.A Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Tugu Kota Semarang (Studi Komparasi Sikap Sosial antara Siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang tinggal bersama Orang tua tahun Pelajarab 2015/2016. Skripsi.
- Mustafa, R. (2020). *Tiktok* sebagai konstruksi identitas pada masa pandemic covid-19 di Indonesia. *Jurnal Narasi*, 1(2), 288-289.
- Novia, N. A., Widyaningrum, N. endah, &... (2024). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Sikap Peserta Didik Kelas 5 Sd. *Innovative: Journal Of ...*, 4, 8669–8678.
- Putri, D., & Adawiyah, R. (2020). Pengaruh Penggunaan aplikasi *Tiktok* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di kabupaten sampan. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Sarnoto, A. Z., & Andini, D. (2017). Sikap Sosial Dalam Kurikulum 2013. *Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan Dan Sosial-Budaya*, 6(1), 39–50. <https://doi.org/10.53976/jmi.v6i1.277>
- Sinaga, Y.S., Simatupang, S., dan Hutagalung, H.(2023). Analisis Pengendalian Piutang Terhadap Risiko Piutang Tak Tertagih Pada PT. Tri Sapta Jaya Sibolga. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*,1(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- SYAKINAH, S., & Prasetyo, A. D. (2023). *Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Smartphone Tik-Tok Pada Siswa Kelas IV Di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Widoyoko, E. P. (2014). *Penilaian Hasi Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winda, M. (2023). *Pengaruh Konten Tik-To terhadap Akhlak Remaja di Desa Sukaraja Kecamatan gedongtataan Kabupaten Pesaweran*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Zaputri, M. (2021). Dampak kecanduan media sosial TikTok terhadap perilaku belajar

mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar. *Jurnal Komunikasi*, 1–59.

